

JAMS: Jurnal Abdimas Serawai
Volume 2 Nomor 2, Agustus 2022



Tersedia Online di <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>
Print - 2776-3072, Online - 2776-3064

Pelatihan Microsoft Office PowerPoint Sebagai Bahan Ajar Bagi Guru SMPN 18 Kota Bengkulu

Marhalim^{1*}, Andilala¹, Khairullah¹

¹ Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika

Jl. Bali, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu 38119 Telp. (0736) 22765

E-mail: *marhalim@umb.ac.id, andilala@umb.ac.id², khairullah@umb.ac.id³

Abstract:

The use of media in the learning process is very important to facilitate students' understanding of the learning materials. The media will facilitate the interaction of teachers with students so that it is expected to optimize the learning process. The benefits that can be obtained from the use of learning media include: The delivery of learning materials can be uniformed, the learning process can be more interesting, the learning process becomes more interactive, the amount of teaching and learning time can be reduced. The training program for making learning media by teachers of SMPN 18 Bengkulu City aims to: How to improve the ability of SMPN 18 Bengkulu City teachers in developing their own learning media, What efforts need to be made so that the ability to develop learning media for SMPN 18 City teachers Bengkulu. The results or conclusions: There is a suitability of the material with the needs of the teachers of SMP N 18 Bengkulu City, There is a positive response from the participants, Most (85%) participants have understood the importance of learning media in improving the quality of learning, and have skills in making media Power point.

Keywords: *Media, Learning, PowerPoint.*

Abstrak:

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi materi pembelajaran. Media akan memperlancar interaksi guru dengan siswa sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar. Manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran, antara lain: Penyampaian materi belajar dapat diseragamkan, Proses belajar dapat menjadi lebih menarik, Proses belajar menjadi lebih interaktif, Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi. Program pelatihan pembuatan media pembelajaran oleh guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu bertujuan untuk : Bagaimana meningkatkan kemampuan guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu dalam mengembangkan sendiri media pembelajarannya, Upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan agar kemampuan pengembangan media pembelajaran guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu. Adapun hasil atau simpulan : Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMP N 18 Kota Bengkulu, Adanya respon yang positif dari peserta, Sebagian besar (85%) peserta telah memahami pentingnya media pembelajaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta telah mempunyai keterampilan dalam membuat media PowerPoint.

Kata Kunci: *Media, Pembelajaran, PowerPoint*

PENDAHULUAN

Microsoft power point merupakan salah satu program berbasis multimedia. Software ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran (Azhar, dalam Hikmah, S. N., & Maskar, S. 2020). Pada Power Point juga banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada Power Point (Misbahudin, dalam Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Media pembelajaran koordinat cartesius berbasis power point ini diharapkan bisa membantu guru dalam proses belajar mengajar. Media ini juga diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif (Hikmah, S. N., & Maskar, S. 2020).

Bagian penting dalam proses pembelajaran adalah bahan atau media, yang merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sumber informasi adalah guru, siswa, buku teks dan sumber lainnya yang dimungkinkan. Adapun penerima informasi antara lain dosen, mahasiswa maupun pihak-pihak lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Schramm (1977) bahwa media dapat diartikan sebagai “teknologi pembawa pesan (infomasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran” atau Briggs (1977) yang berpendapat bahwa media sebagai “sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran (Prasasti dan Irawan, 2005).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi materi pembelajaran. Media akan memperlancar interaksi guru dengan siswa sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media pembelajaran, antara lain: 1) Penyampaian materi belajar dapat diseragamkan. 2) Proses belajar dapat menjadi lebih menarik. 3) Proses belajar menjadi lebih interaktif. 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi. 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. 6) Proses pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. 7) Sikap positif siswa terhadap bahan belajar maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan. 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Sebelum mengajar, hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam pemilihan media, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu: tujuan pembelajaran (instruksional), kesesuaian media dengan materi yang dibahas, tersedianya fasilitas pendukung, serta karakteristik siswa.

Meskipun kesadaran tentang manfaat dari media pembelajaran cukup besar, namun penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya masih kurang mendapatkan perhatian. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai faktor penyebab minimnya media pembelajaran antara lain: 1) Belum tersedianya peralatan ataupun minimnya jumlah peralatan pendukung proses belajar mengajar yang tersedia di sekolah untuk memenuhi kebutuhan penggunaan media pembelajaran. 2) Belum banyaknya program-program/ media (*software*) yang tersedia sesuai dengan topic pengajaran. 3) Masih banyaknya guru yang belum terampil dalam mengembangkan media pembelajaran, bahkan sebagian mungkin masih belum terampil dalam mengoperasikan media.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat bermanfaat dalam optimalisasi proses belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik diharapkan mampu memotivasi siswa sehingga mereka pun lebih antusias dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan kemampuan guru untuk membuat media pembelajaran yang baik sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah program pengabdian masyarakat, yakni : 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu dalam mengembangkan sendiri media pembelajarannya; 2) Upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan agar kemampuan pengembangan media pembelajaran guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu.

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui kemampuan guru-guru SMPN 18 Kota Bengkulu dalam mengembangkan media pembelajaran; 2) Meningkatkan kemampuan guru SMPN 18 Kota Bengkulu dalam mengembangkan media pembelajaran.

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah : 1) Memotivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar siswa, bahkan dengan media yang sederhana sekalipun; 2) Meningkatkan kemampuan pengembangan media pembelajaran para guru.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para guru SMPN 18 Kota Bengkulu yang belum cukup memiliki kemampuan pengembangan media pembelajaran yang baik. Maka dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan ilmu bagi Guru dibidang pemanfaatan teknologi dalam mempersiapkan bahan ajar sehingga dapat menambah minat siswa dalam proses pembelajaran yang fleksibel dan tidak monoton seperti selama ini.

METODE DAN TEKNIS KEGIATAN

Metode Kegiatan

Pelatihan diselenggarakan dengan menggunakan metode: Ceramah dengan Presentasi, Pemateri mempresentasikan materi selama kurang lebih 1,5 jam dengan topik: a) Media pembelajaran. b) PowerPoint sebagai media pembelajaran.

Diskusi Tanya Jawab, a) Peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang media pembelajaran dan penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran. Praktik Bersama/Latihan. b) Peserta didampingi dua orang pengabdian melakukan praktik membuat media pembelajaran dengan media PowerPoint di laboratorium komputer.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir kegiatan. Evaluasi diberikan dengan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Untuk tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman guru terhadap media pembelajaran. Tahap latihan dievaluasi dengan melihat hasil kreasi media pembelajaran untuk pembelajaran akuntansi yang telah dibuat oleh guru selama latihan. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa guru telah memahami media pembelajaran dan dapat membuat media pembelajaran khususnya untuk pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru SMPN 18 Kota Bengkulu dilaksanakan pada hari Senin-selasa, tanggal 7-8 januari 2019. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT	PEMATERI UTAMA	ASISTEN PEMATERI
Senin 08.00 - 08.30 WIB	Registrasi Peserta	SMP N 18		
Senin 08.30 – 09.00	Pembukaan	SMP N 18	Marhalim, M. Kom	1. Khairullah, M. Kom 2. Andilala, M. Kom
Senin 09.00 – 10.30 WIB	Persentasi 1. Media Pembelajaran 2. PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran	SMP N 18	1. Marhalim, M.Kom 2. Khairullah, M.Kom	
Senin 10.30 – 11.00	Tanya jawab dan diskusi	SMP N 18	Marhalim, M.KOM	1. Andilala, M.Kom
Senin 11.00 – 12.30 WIB	Praktek Pembuatan Media Pembelajaran	SMP N 18		1. Khairullah, M. Kom 2. Andilala, M. Kom
Senin 12.30	Istirahat			
Selasa 8 Januari 2019 08.00 – 9.30	Pembukaan Persentasi: 1. Media Pembelajaran 2. PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran	SMP N 18	Khairullah, M. Kom	1. Marhalim, M. Kom 2. Andi Lala, M. Kom
Selasa 8 Januari 2019 09.30 – 11.30 WIB	Free Test	SMP N 18	Andilala, M. Kom	1. Marhalim, M. Kom 2. Khairullah, M. Kom
Selasa 8 Januari 2019 11.30-12.30	Penutupan	SMP N 18	Marhalim, M. Kom	1. Khairullah, M. Kom 2. Andilala, M. Kom

Peserta pelatihan mulai berdatangan dari jam 08.00 - 08.30 untuk melakukan registrasi, beberapa diantaranya ada yang datang terlambat. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 25 peserta dari 25 undangan. Peserta pelatihan sangat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Tidak ada satupun peserta pelatihan yang membolos.



Gambar 1. Pembukaan dan Pemaparan Materi

Setelah pembukaan oleh ketua panitia pelatihan, acara dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Pemateri selama kurang lebih dua setengah jam. Setelah materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi tanya jawab. Pada sesi ini terlaksana dengan aktif. Para peserta pelatihan berpartisipasi dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Banyak peserta pelatihan yang mengeluhkan sarana yang dimiliki di sekolah. Sesi diskusi berjalan kurang lebih satu jam dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan media secara bersama-sama selama satu setengah jam. Praktik diawali dengan membuat judul, dilanjutkan mengisi, mengedit, menyimpan, dan sekaligus memberi animasi. Sesi praktik bersama diikuti para peserta dengan aktif. Pada sesi ini terlihat kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran *PowerPoint* tidak sama. Ada yang beberapa sudah familiar dan masih ada beberapa yang kurang familiar dengan *PowerPoint*. Rata-rata peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti sesi ini, meskipun semua materi dan praktik telah diberikan, ternyata masih banyak peserta yang menginginkan latihan tambahan sehingga latihan penyusunan media pembelajaran dengan *PowerPoint* dilaksanakan di rumah masing-masing.



Gambar 2. Pelaksanaan Proses Praktikum

Pembahasan

Kegiatan PPM untuk guru-guru di SMPN 18 kota Bengkulu mendapat sambutan yang baik. Pada umumnya guru yang datang masih belum memahami pentingnya *PowerPoint* sebagai bentuk media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan tema pembuatan media pembelajaran *Power Point* bukan berarti tidak ada hambatan.

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk guru-guru di SMPN 18 kota Bengkulu:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terlaksananya pengabdian Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat tercapai berkat dukungan seluruh Guru-guru dan kepala sekolah SMPN 18 kota Bengkulu yang merasa sangat membutuhkan peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang bersinergi dengan kemajuan IPTEK apalagi sejak diterapkannya K 13 sehingga perlu peningkatan sumber daya bagi guru-guru yang membutuhkan pendekatan

yang lebih persuasif sehingga para siswa tidak merasa bosan ketika belajar dikelas.

2. Faktor Penghambat

Meskipun secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar, akan tetapi masih ada kekurangan dalam kegiatan pelatihan ini. Fasilitas pendukung yaitu komputer yang ada di laboratorium komputer SMPN 18 tidak semuanya dapat dioperasikan dengan baik. Ada beberapa Komputer yang malfungsi, sehingga ada peserta pelatihan yang terpaksa harus berpindah komputer. Kekurangan kegiatan pelatihan lainnya adalah, keterbatasan ruang laboratorium komputer sehingga panitia tidak berani mengundang peserta lebih dari 25 orang, padahal masih banyak peserta lain yang ingin mengikuti pelatihan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan power point bagi guru SMP N 18 Kota Bengkulu berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru SMP N 18 Kota Bengkulu dapat disimpulkan berhasil sampai tahap pelatihan pembuatan media pembelajaran dalam bentuk PowerPoint. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMP N 18 Kota Bengkulu.
2. Adanya respon yang positif dari peserta
3. Sebagian besar (85%) peserta telah memahami pentingnya media pembelajaran dalam peningkatan kualitas pembelajaran, serta telah mempunyai keterampilan dalam membuat media PowerPoint.

Saran

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian, dalam hal ini peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran, maka saran yang dapat diberikan adalah agar guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan media untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajarannya. Untuk selanjutnya guru meminta agar pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas, tidak hanya untuk guru SMP N 18 Kota Bengkulu, tetapi juga wilayah lainnya. Di samping itu fasilitas komputer di laboratorium komputer SMP N 18 kota Bengkulu dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, N., & Riasti, B. K. (2017). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pada SMK Negeri Tiga Jepara Dengan Materi Power Point 2007. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1).
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15-19.

- Martinis Yamin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mas, S. R. (2008). Profesionalitas Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi*, 5(2).
- Mustikasari, M., Isnani, I., & Susongko, P. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantu Media Microsoft Power Point Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerikmateri Pokok Statistika. *JPMP (Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti)*, 1(1).
- Prasasti dan Irawan. 2005. *Media Pembelajaran*. Buku Paket PEKERTI.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.